

**JUAL BELI HARTA PUSAKA GANGGAM BAUNTUAK DALAM
MASYARAKAT HUKUM ADAT DI KECAMATAN BASA AMPEK
BALAI TAPAN KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk
Mencapai Gelar Sejana Hukum*

Oleh :

HASBI SEPRI WANDA
1510112023

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PERDATA ADAT & ISLAM (PK III)



Pembimbing :

- 1. H. Nanda Utama, S.H.,M.H**
- 2. Hj. Zahara, S.H., M.H.**

**Fakultas Hukum
Universitas Andalas
Padang
2019**

No. Reg : 1/PK III/I/2020

	No. Alumni Universitas:	Nama Mahasiswa: HASBI SEPRI WANDA	No. Alumni Fakultas:
	a) Tempat/Tanggal Lahir: Tapan, 05 September 1995 b) Nama Orang Tua: Nazarudin dan Ernawati c) Fakultas: Hukum d) Program Kekhususan: Hukum Perdata Adat dan Islam e) No BP: 1510112023	f) Tanggal Lulus : 18 Desember 2019 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) Lama Studi : 4 Tahun 6 Bulan i) IPK: 3, 62 j) Alamat: Pasar 60, Nagari Batang Arah Tapan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan	

**JUAL BELI HARTA PUSAKA GANGGAM BAUNTUAK DALAM MASYARAKAT HUKUM ADAT DI
KECAMATAN BASA AMPEK BALAI TAPAN KABUPATEN PESISIR SELATAN
(Hasbi Sepri Wanda, 1510112023, Fakultas Hukum Universitas Andalas, Hal 77, 2019)**

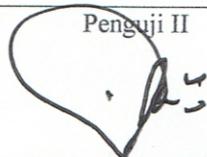
ABSTRAK

Harta pusaka *ganggam bauntuak* merupakan salah satu bentuk harta pusaka tinggi di Minangkabau. Pada Hakekat dalam masyarakat Minangkabau harta pusaka tinggi tidak dapat diperjualbelikan. Namun demikian harta pusaka tinggi bias saja dijual atau digadaikan dengan empat alasan yaitu *gadiah gadang indak balaki, mayik tabujua di tengah rumah, rumah gadang katirisan, dan mambangik batang tarandam*. Meskipun tidak dibolehkan dalam prakteknya ada beberapa anggota masyarakat di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan melakukan jual beli harta pusaka *ganggam bauntuak*. Dalam penelitian ini membahas bagaimana pelaksanaan jual beli harta pusaka *ganggam bauntuak* dan pandangan masyarakat dan tokoh masyarakat terhadap jual beli harta pusaka *ganggam bauntuak* di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan yuridis sosiologis artinya suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan nyata masyarakat atau lingkungan masyarakat dengan maksud dan tujuan menemukan fakta, yang kemudian menuju pada identitas dan pada akhirnya menuju kepada penyelesaian masalah. Dari penelitian didapatkan bahwa alasan yang digunakan masyarakat dalam jual beli harta pusaka *ganggam bauntuak* tidak sesuai dengan ketentuan dalam hukum adat dan terkadang menimbulkan masalah dalam masyarakat akibat jual beli harta pusaka tersebut. Selain itu proses dalam jual beli tersebut hamper sama dengan harta pusaka rendah namun terdapat perbedaan dari jumlah pihak-pihak yang terlibat. Untuk mengatasi permasalahan yang timbul dalam masyarakat dan mencegah terjadinya jual beli atas harta pusaka *ganggam bauntuak* diharapkan tokoh masyarakat dan lembaga adat membuat aturan yang tegas terhadap jual beli harta pusaka tinggi.

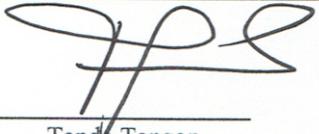
Kata kunci: *Harta Pusaka Ganggam Bauntuak, Harta Pusaka Tinggi, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.*

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 18 Desember 2019. Abstrak telah disetujui oleh penguji.

Penguji,

TandaTangan	Penguji I 	Penguji II 
Nama Terang	Dr. Yasniwati, S.H.,M.H.	Drs. H. Ali Amran, S.H.,M.H.

Mengetahui,
Ketua Bagian Hukum Perdata: **Dr. Dahliil Marjon, S.H.,M.H.**


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan: